
Aksi Mahasiswa KKN UNP dalam Membangkitkan Solidaritas Masyarakat Jorong Sungai Talang melalui Acara Lomba *Manggiliang Lado*

Mardhatillah¹, Revia Sri Wahyuni², Lativa Nurrulita³, Muhammad Alfareza⁴, Akbar Rahman Koto⁵

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4,5}



Email Korespodensi: mardhatillah101003@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-05-2026

Disetujui 26-05-2026

Diterbitkan 28-05-2026

Katakunci:

KKN;
solidaritas masyarakat;
budaya lokal;
manggiliang lado;
gotong royong

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kepedulian sosial, partisipasi masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat. Mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga diharapkan mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi nyata di tengah masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN adalah pelestarian budaya lokal melalui kegiatan sosial masyarakat. Artikel ini membahas pelaksanaan kegiatan lomba manggiliang lado sebagai upaya membangkitkan solidaritas masyarakat di Jorong Sungai Talang. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, dokumentasi, dan keterlibatan langsung selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lomba manggiliang lado mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, mempererat hubungan sosial antarwarga, menumbuhkan kembali semangat gotong royong, serta memperkuat pelestarian budaya lokal Minangkabau. Kegiatan ini juga menjadi media pendekatan antara mahasiswa KKN dan masyarakat sehingga tercipta hubungan sosial yang lebih harmonis selama pelaksanaan program pengabdian.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mardhatillah, M., Wahyuni, R. S. ., Nurrulita, L., Alfareza, M. ., & Koto, A. R. . (2026). Aksi Mahasiswa KKN UNP dalam Membangkitkan Solidaritas Masyarakat Jorong Sungai Talang melalui Acara Lomba Manggiliang Lado. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1103-1111. <https://doi.org/10.63822/gpdfz817>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada Masyarakat (Fatari et al., 2022). Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memahami berbagai kondisi sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga menjadi media pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam membangun komunikasi, kerja sama, dan kepedulian terhadap masyarakat (Armel et al., 2022).

Di tengah perkembangan teknologi dan modernisasi, kehidupan masyarakat mengalami berbagai perubahan, termasuk dalam pola interaksi sosial. Masyarakat cenderung lebih sibuk dengan aktivitas pribadi sehingga interaksi sosial dan kebersamaan mulai mengalami penurunan (Azizah et al., 2024). Kondisi tersebut dapat mempengaruhi solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat. Padahal, solidaritas sosial memiliki peran penting dalam menjaga hubungan harmonis antaranggota masyarakat serta memperkuat rasa persatuan dan kepedulian sosial (Wibowo, 2023).

Solidaritas sosial merupakan keadaan hubungan antarindividu yang didasarkan pada rasa kebersamaan, saling percaya, dan keterikatan sosial dalam kehidupan Masyarakat (Tamrin Fathoni, 2024). Solidaritas menjadi perekat sosial yang menjaga stabilitas dan keharmonisan masyarakat. Apabila solidaritas sosial melemah, maka hubungan sosial dalam masyarakat juga akan mengalami perubahan (Almuarif Almuarif et al., 2023).

Masyarakat Minangkabau dikenal sebagai masyarakat yang memiliki nilai budaya dan tradisi yang kuat. Berbagai tradisi masyarakat Minangkabau mengandung nilai kebersamaan yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, perkembangan zaman menyebabkan beberapa tradisi mulai jarang dilakukan, terutama oleh generasi muda. Modernisasi dan penggunaan teknologi yang semakin berkembang menyebabkan sebagian masyarakat mulai meninggalkan aktivitas budaya tradisional yang sebelumnya menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial Masyarakat (Zurwanty et al., 2021).

Jorong Sungai Talang merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan berbagai nilai budaya lokal dalam kehidupan masyarakatnya. Jorong Sungai Talang merupakan salah satu jorong yang berada di Nagari Salimpek, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Wilayah ini berada di kawasan pegunungan dengan kondisi udara yang sejuk dan mayoritas masyarakat bekerja di sektor pertanian. Masyarakat di wilayah tersebut masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong dalam berbagai kegiatan sosial. Akan tetapi, perubahan pola kehidupan masyarakat menyebabkan interaksi sosial masyarakat tidak lagi seintensif sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang mampu mempererat hubungan sosial masyarakat sekaligus menjaga kelestarian budaya lokal.

Mahasiswa KKN UNP yang melaksanakan pengabdian di Jorong Sungai Talang berupaya menghadirkan kegiatan yang dapat memperkuat solidaritas masyarakat melalui pendekatan budaya lokal (Ibrahim et al., 2024). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah lomba manggiliang lado. Kegiatan tersebut dipilih karena memiliki hubungan yang erat dengan budaya masyarakat Minangkabau serta mengandung nilai kebersamaan dan kerja sama (Darwil et al., 2026).

Manggiliang lado merupakan aktivitas menggiling cabai menggunakan alat tradisional seperti batu giling yang biasa dilakukan masyarakat Minangkabau dalam kegiatan memasak. Aktivitas tersebut pada masa lalu sering dilakukan secara bersama-sama sehingga menjadi bagian dari interaksi sosial masyarakat.

Tradisi manggiliang lado tidak hanya berkaitan dengan aktivitas memasak, tetapi juga mencerminkan nilai gotong royong dan kebersamaan dalam kehidupan masyarakat. (Ibrahim et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan budaya seperti lomba manggiliang lado memiliki nilai positif bagi masyarakat. Selain menghadirkan hiburan dan mempererat hubungan sosial, kegiatan tersebut juga menjadi sarana memperkenalkan kembali budaya tradisional kepada generasi muda. Pelestarian budaya lokal menjadi penting agar nilai-nilai budaya yang dimiliki masyarakat tidak hilang akibat perkembangan zaman

Selain itu, kegiatan berbasis budaya lokal dinilai lebih mudah diterima oleh masyarakat karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Pendekatan budaya lokal dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial sehingga tujuan program pengabdian masyarakat dapat tercapai dengan lebih baik (Abdul Husen & Eka Putri, 2023).

Kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan solidaritas sosial tidak selalu harus dilakukan melalui program yang bersifat formal. Kegiatan sederhana yang melibatkan budaya lokal dan partisipasi masyarakat juga mampu menciptakan dampak sosial yang positif. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu bentuk penguatan hubungan sosial dalam masyarakat (N. Funay, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN UNP memandang bahwa kegiatan lomba manggiliang lado dapat menjadi sarana untuk membangkitkan kembali semangat kebersamaan masyarakat Jorong Sungai Talang. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan lomba manggiliang lado serta dampaknya terhadap solidaritas masyarakat dan pelestarian budaya lokal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan serta dampak sosial yang muncul selama kegiatan berlangsung (Elsa et al., 2024). Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, dan keterlibatan mahasiswa selama pelaksanaan program KKN di Jorong Sungai Talang.

Kegiatan lomba manggiliang lado dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Mahasiswa KKN berperan sebagai penyelenggara kegiatan yang bertugas melakukan koordinasi dengan perangkat jorong dan tokoh masyarakat, menyusun konsep kegiatan, mempersiapkan perlengkapan, serta mengatur jalannya perlombaan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Koordinasi dengan perangkat jorong dan tokoh masyarakat.
2. Penyusunan konsep kegiatan lomba.
3. Persiapan alat dan bahan perlombaan.
4. Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat.
5. Pelaksanaan lomba manggiliang lado.
6. Evaluasi dan dokumentasi kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan masyarakat Jorong Sungai Talang dan diikuti oleh masyarakat dari berbagai kelompok usia. Penilaian lomba dilakukan berdasarkan kecepatan, kekompakan, dan hasil gilingan cabai yang dihasilkan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dengan Perangkat Jorong dan Tokoh Masyarakat

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui koordinasi antara mahasiswa KKN dengan perangkat jorong serta tokoh masyarakat Jorong Sungai Talang. Koordinasi ini bertujuan untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan sekaligus membangun kerja sama dalam menyukseskan acara lomba *manggiliang lado* (Wago et al., 2025). Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa bersama perangkat jorong membahas waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, sasaran peserta, serta bentuk perlombaan yang akan dilaksanakan. Tokoh masyarakat juga memberikan masukan terkait konsep kegiatan agar sesuai dengan budaya dan kondisi masyarakat setempat. Melalui koordinasi tersebut, tercipta komunikasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat sehingga kegiatan dapat diterima dengan positif oleh warga.

Penyusunan Konsep Kegiatan Lomba

Setelah melakukan koordinasi, mahasiswa KKN UNP menyusun konsep kegiatan lomba *manggiliang lado*. Penyusunan konsep dilakukan dengan mempertimbangkan unsur budaya lokal, partisipasi masyarakat, dan nilai kebersamaan yang ingin dibangun melalui kegiatan tersebut. Konsep kegiatan mencakup susunan acara, teknis perlombaan, kriteria penilaian, jumlah peserta, serta pembagian tugas panitia. Mahasiswa juga merancang kegiatan agar tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga menjadi sarana hiburan dan interaksi sosial masyarakat. Konsep kegiatan dibuat semenarik mungkin agar mampu meningkatkan antusiasme masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

Persiapan Alat dan Bahan Perlombaan

Tahap berikutnya adalah mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam perlombaan.



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan bersama Masyarakat



Gambar 2. Persiapan lapangan dengan pemuda

Pada gambar 1 dan gambar 2, dapat dilihat bahwa mahasiswa bersama masyarakat bekerja sama menyiapkan alat tradisional untuk *manggiliang lado* seperti batu giling dan perlengkapan pendukung lainnya. Selain itu, bahan utama berupa cabai dan kebutuhan perlombaan lainnya juga dipersiapkan sebelum kegiatan berlangsung. Cabai yang digunakan lomba sebagian besar berasal dari sumbangan masyarakat Sungai Talang sebagai bentuk partisipasi. Persiapan tempat kegiatan dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa dan masyarakat. Kerja sama dalam proses persiapan menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.

Sosialisasi Kegiatan kepada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan lomba *manggiliang lado*. Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada warga serta melalui penyampaian informasi oleh perangkat jorong dibantu oleh ibu PKK. Dalam kegiatan sosialisasi, mahasiswa menjelaskan tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta tata cara perlombaan. Sosialisasi bertujuan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi sekaligus memperkenalkan kembali nilai budaya lokal yang diangkat melalui kegiatan tersebut. Antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya minat warga untuk mengikuti dan menyaksikan perlombaan.

Pelaksanaan Lomba Manggiliang Lado

Pelaksanaan lomba *manggiliang lado* berlangsung dengan meriah dan penuh semangat kebersamaan. Kegiatan diikuti oleh masyarakat terutama kaum ibu-ibu yang berpartisipasi sebagai peserta maupun penonton.



Gambar 3. Lomba diikuti oleh ibu-ibu

Pada gambar 3, dapat dilihat bahwa selama perlombaan berlangsung, peserta menunjukkan kekompakan dan kerja sama dalam menyelesaikan tantangan lomba. Masyarakat yang hadir juga memberikan dukungan dan semangat kepada para peserta sehingga suasana kegiatan menjadi lebih hidup dan penuh kekeluargaan. Selain menjadi hiburan masyarakat, kegiatan ini juga menjadi media interaksi sosial yang mempererat hubungan antarwarga dan mahasiswa KKN.

Evaluasi dan Dokumentasi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan evaluasi bersama perangkat jorong dan masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan serta melihat kendala yang dihadapi selama pelaksanaan acara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan lomba *manggiliang lado*

lado mendapatkan respon positif dari masyarakat dan dinilai mampu meningkatkan kebersamaan antarwarga.



Gambar 4. Dokumentasi bersama masyarakat

Pada gambar 4, dilihat bahwa selain evaluasi, mahasiswa juga melakukan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video sebagai arsip kegiatan KKN. Dokumentasi tersebut menjadi bukti pelaksanaan program sekaligus media untuk memperkenalkan kegiatan budaya lokal kepada masyarakat yang lebih luas.



Gambar 6. Makan bersama masyarakat

Pada gambar 5, dilihat bahwa setelah evaluasi berakhir, acara ditutup dengan makan bersama mahasiswa KKN UNP dengan kepala Jorong Sungai Talang, pemuda, dan beberapa tokoh masyarakat. sebagai bentuk menguatkan solidaritas dengan masyarakat.

Pelaksanaan lomba manggiliang lado mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat Jorong Sungai Talang. Antusiasme masyarakat terlihat sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan berlangsung. Banyak masyarakat yang turut membantu mahasiswa dalam menyiapkan lokasi kegiatan, perlengkapan lomba, serta kebutuhan lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki rasa kepedulian dan partisipasi yang tinggi terhadap kegiatan bersama.

Kegiatan lomba berlangsung dalam suasana penuh kebersamaan dan kekeluargaan. Peserta lomba terlihat antusias mengikuti perlombaan, sementara masyarakat lainnya memberikan dukungan dan

semangat kepada peserta. Interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan menciptakan suasana yang hangat dan mempererat hubungan antarwarga.

Selain meningkatkan interaksi sosial masyarakat, kegiatan lomba manggiliang lado juga berhasil membangkitkan kembali semangat gotong royong. Nilai gotong royong terlihat selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa dan masyarakat saling bekerja sama dalam mempersiapkan tempat, mengatur perlengkapan, dan menyukseskan jalannya kegiatan (Kholish et al., 2023).

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pelestarian budaya lokal Minangkabau. Tradisi manggiliang lado yang mulai jarang dilakukan diperkenalkan kembali kepada generasi muda melalui bentuk perlombaan yang menarik dan menghibur. Anak-anak dan remaja yang hadir dapat mengenal alat tradisional dan memahami bagaimana tradisi tersebut dilakukan oleh masyarakat pada masa sebelumnya

Hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat juga menjadi lebih dekat melalui kegiatan ini. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga ikut berpartisipasi bersama masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kedekatan tersebut menciptakan komunikasi yang lebih baik antara mahasiswa dan masyarakat sehingga pelaksanaan program KKN menjadi lebih efektif (Sehat et al., 2025).

Kegiatan lomba manggiliang lado membuktikan bahwa budaya lokal dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun solidaritas sosial masyarakat. Melalui kegiatan yang sederhana namun melibatkan partisipasi masyarakat secara bersama-sama, hubungan sosial masyarakat dapat terjalin dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan tersebut juga menjadi media hiburan masyarakat yang memperkuat rasa kebersamaan di lingkungan sosial.

KESIMPULAN

Pelaksanaan lomba *manggiliang lado* oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di Jorong Sungai Talang memberikan dampak positif terhadap penguatan solidaritas sosial masyarakat melalui pendekatan budaya lokal. Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi bentuk hiburan bagi masyarakat, tetapi juga mampu meningkatkan rasa kebersamaan, mempererat hubungan sosial antarwarga, serta menciptakan interaksi yang lebih harmonis di lingkungan masyarakat.

Tingginya keterlibatan masyarakat selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa nilai gotong royong dan kerja sama masih terjaga dengan baik dalam kehidupan masyarakat Jorong Sungai Talang. Mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan acara, masyarakat dan mahasiswa saling bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan yang telah direncanakan.

Selain memperkuat hubungan sosial masyarakat, lomba *manggiliang lado* juga menjadi salah satu upaya pelestarian budaya tradisional Minangkabau yang mulai jarang dilakukan akibat perkembangan zaman dan modernisasi. Kegiatan ini membantu memperkenalkan kembali budaya lokal kepada generasi muda agar tradisi tersebut tetap dikenal dan tidak hilang di tengah perubahan sosial masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN juga berhasil membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat menciptakan kedekatan emosional dan meningkatkan komunikasi antara mahasiswa dan warga selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan berbasis budaya lokal seperti lomba *manggiliang lado* dapat menjadi

sarana yang efektif dalam meningkatkan solidaritas sosial masyarakat sekaligus menjaga keberlangsungan budaya tradisional dalam kehidupan masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Husen, M., & Eka Putri, N. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Lokal Melalui Festival Bimbang Nagari di Nagari Tluk Kualo Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25369–25374. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10639>
- Almuarif Almuarif, Silfia Hanani, Indra Devi, & Aisyah Syafitri. (2023). Solidaritas dan Integrasi Sosial dalam Konteks Manajemen Pendidikan: Analisis Berdasarkan Teori Émile Durkheim. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 295–306. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.794>
- Armel, R. S., Arlizon, R., Novchi, R. W., Juldi, H., Sofyani, H. D., Riau, U. M., & Riau, U. (2022). Peningkatan kesadaran kebersihan lingkungan melalui gotong royong bersama warga di desa berumbung baru siak. 6(2), 193–200.
- Azizah, S. N., Budiwirman, & Akbar, M. P. (2024). Kajian Literatur Ilmu Sosiologi : Modernisasi Interaksi Sosial Masyarakat Urbanisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46568–46573.
- Darwil, K., Ramli, F., & Nawaz, F. (2026). Melestarikan Budaya Lokal di Tengah Arus Globalisasi Digital. 2(1), 11–15.
- Elsa, N., Ummah, C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Darmawan, D., & Herisasono, A. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Greening as an Environmental Conservation and Community Empowerment Effort. 1(2).
- Fatari, F., Sumarsih, R. S., Sari, D. P., Yusuf, A. M., Setiawati, E., Hidayati, F., & Baedawi, A. T. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 2(3), 222–230. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.82>
- Ibrahim, M. I., Ahmad Munajat, Lbs, N. H., Aini, N., Sari, R., Nasrida, A. R., Khairani, A., Wulandari, S., & Alawiyah, Y. (2024). Pelestarian Budaya Lokal Dalam Mewujudkan Keharmonisan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 2(2), 257–270.
- Kholish, A., Jawahir, A. S., Halimah Putri, E., Lativa, F., & Naurah Nazhifah, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong : Peran Mahasiswa dalam Program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.26>
- N. Funay, Y. E. (2020). Indonesia dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial berbasis Nilai Budaya Lokal. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(2), 107–120. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.509>
- Sehat, D., Desa, D., Kaler, K. T., Garut, K., Firdaus, R. A., Fakhroji, H., Wandira, V. S., Siagian, K. G., & Bustomi, T. (2025). ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat Environment Revitalisasi Budaya Gotong Royong Untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih. 6(3), 739–745.
- Tamrin Fathoni. (2024). Konsep Solidaritas Sosial Dalam Masyarakat Modern Perspektif Emile Durkheim. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 6(2), 129–147.

<https://doi.org/10.37680/jcd.v6i2.6402>

- Wago, G. G., Bouk, P. H. S., & Hurek, U. O. (2025). Peningkatan Manajemen Event Desa melalui Kolaborasi Mahasiswa dan Karang Taruna dalam Pelaksanaan Event Bulan Bakti Gotong Royong di Desa Laranwutun. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 218–230. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/taroa/article/view/4841>
- Wibowo, A. A. (2023). Altruisme dalam Membangun Solidaritas Sosial Komunitas Relawan. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i1.450>
- Zurwanty, R. H., Fatmariza, F., & Dewi, S. F. (2021). Penguatan nilai-nilai lokal masyarakat Minangkabau dalam pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 154–162. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38801>